

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER MELALUI *BASE MONEY TARGETING FRAMEWORK* (2000:01-2005:06) DAN *INFLATION TARGETING FRAMEWORK* (2005:07-2013:12) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN LAJU INFLASI DI INDONESIA

Oleh

DWI ELYATIKA

Pertumbuhan ekonomi dan kestabilan harga merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kebijakan moneter di Indonesia. Tercapainya kestabilan harga akan berdampak pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak kebijakan moneter pada periode penerapan *Base Money Targeting Framework* (2000:01-2005:06) dan *Inflation Targeting Framework* (2005:07-2013:12) terhadap pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Variabel yang digunakan meliputi inflasi, produk domestik bruto, uang primer, BI rate, Kurs tengah IDR/USD dan suku bunga kredit investasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1). Selama penerapan *base money targeting framework* uang primer berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun tidak signifikan terhadap laju inflasi di Indonesia. 2). Selama penerapan *inflation targeting framework* BI rate berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi di Indonesia. 3). Pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi merespon positif adanya pergerakan dari variabel uang primer, kurs, dan suku bunga kredit investasi selama penerapan *base money targeting framework*. 4). Pertumbuhan ekonomi merespon positif adanya guncangan yang berasal dari variabel BI rate, kurs, dan suku bunga kredit investasi. Inflasi merespon secara negatif adanya guncangan yang berasal dari variabel BI rate, kurs, dan suku bunga kredit investasi selama penerapan *inflation targeting framework*. 5). Dampak kebijakan moneter selama penerapan *base money targeting* terhadap pertumbuhan ekonomi sebagian besar dijelaskan oleh variabel PDB dengan persentase sebesar 40%, variabel suku bunga kredit investasi 34,8%, kurs 16,6%, dan uang primer 8,4%. Selama penerapan *base money targeting* terhadap laju inflasi sebagian besar dijelaskan oleh variabel inflasi sebesar 71,3%, kurs 23,1%, suku bunga kredit investasi 4,9%, dan uang primer 0,57%. 6). Dampak kebijakan moneter selama penerapan *inflation targeting framework* terhadap pertumbuhan ekonomi sebagian besar dijelaskan oleh variabel PDB dengan persentase sebesar 69,4%, BI rate 29,4%, kurs 0,60%,

dan suku bunga kredit investasi 0,4%. Selama penerapan *inflation targeting framework* terhadap inflasi sebagian besar dijelaskan oleh variabel inflasi dengan persentase sebesar 72,7%, suku bunga kredit investasi 19,0%, BI rate sebesar 7,8%, dan kurs 0,4%.

Kata kunci: Inflasi, PDB, uang primer, BI rate, kurs, suku bunga kredit investasi dan VECM

JEL Klasifikasi: E51, E52, E41, E430, E420